

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian mengenai rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran *scramble*, pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran *scramble* dan peningkatan kemampuan menulis kalimat pemberitahuan dengan menerapkan metode pembelajaran *scramble* pada siswa kelas I SDN 023 Pajagalan dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut.

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran *scramble* mengacu pada Permendikbud no 22 tahun 2016 dengan menggunakan tahapan dari metode pembelajaran *scramble* yaitu tahap menyajikan materi, tahap pembagian kelompok, tahap pembagian LKS, menyusun kata acak menjadi kalimat pemberitahuan dan presentasi dan mengoreksi. Rencana pelaksanaan pembelajaran juga disesuaikan dengan karakteristik siswa di kelas.
2. Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran *scramble* dilaksanakan melalui beberapa tahap yaitu tahap menyajikan materi, tahap pembagian kelompok, tahap pembagian LKS, tahap penyusunan kata acak menjadi kalimat pemberitahuan, dan tahap presentasi dan mengoreksi. Tahapan-tahapan tersebut dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya. Pada siklus 1, semua tahapan metode pembelajaran *scramble* sudah terlaksana namun masih kurang maksimal sehingga hasil menulis siswa pun belum maksimal. Pada siklus II, tahapan metode pembelajaran *scramble* yang belum terlaksana dengan maksimal diperbaiki berdasarkan refleksi siklus I. Pada tahap penyajian materi di siklus II dilaksanakan dengan penyajian teks yang sudah disesuaikan ukuran hurufnya sehingga semua siswa dapat membaca dengan jelas, selain itu guru juga membimbing siswa membaca bersama-sama sehingga tidak ada lagi siswa yang tidak membaca. Untuk penyajian kata-kata acak di papan tulis pun sudah menggunakan huruf dengan ukuran yang cukup

besar sehingga jelas. Pada tahap pembagian kelompok siklus I maupun siklus II, siswa sudah mampu duduk dengan kelompoknya masing-masing dengan kondusif. Hal ini dikarenakan guru tidak membagi siswa ke dalam kelompok yang baru, karena untuk pembelajaran sebelumnya siswa sudah dibiasakan belajar secara berkelompok. Pada tahap pembagian LKS siklus 2, tahap pembagian LKS dilakukan dengan cukup kondusif. Guru menyajikan LKS di infocus, lalu menjelaskan cara pengerjaannya. Setelah semua siswa di rasa sudah mengerti, guru membagikan LKS kepada masing-masing ketua kelompok. hal ini dilakukan sebagai upaya guru agar ada siswa yang bertanggung jawab mengatur anggotanya saat mengerjakan tugas kelompok. Pada tahap penyusunan kata acak menjadi kalimat pemberitahuan siklus 2, tahapan penyusunan kata acak menjadi kalimat pemberitahuan sudah terlaksana dengan baik. Walaupun tidak ada lagi siswa yang terlihat kebingungan, namun guru berkeliling untuk membimbing setiap kelompok saat mengerjakan soal-soal. Dan tahapan terakhir yaitu tahap presentasi siklus 2, tahapan presentasi terlaksana dengan baik. Guru sudah mampu mengkondufiskan siswa saat presentasi ke depan kelas. Upaya yang dilakukan guru yaitu dengan membuat peraturan, dimana kelompok yang paling rapih akan ditunjuk untuk membacakan hasil kerjanya di depan kelas. Hal ini sangat berpengaruh sehingga siswa bisa duduk dengan rapi selama pembelajaran.

3. Kemampuan menulis kalimat pemberitahuan pada siswa kelas I SDN 023 Pajagalan mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari pra-siklus, siklus 1, dan siklus 2. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari ketuntasan belajar dan nilai rata-rata yang didapat pada setiap siklusnya. Kemampuan menulis kalimat pemberitahuan siswa pada siklus I sudah meningkat jika dibandingkan dengan kemampuan menulis kalimat pemberitahuan siswa pada kegiatan prasiklus. Peningkatan tersebut diakibatkan oleh penerapan metode pembelajaran *scramble* dengan tahapan-tahapannya. Pada hasil siklus II, sudah terdapat peningkatan yang signifikan. Hal tersebut diakibatkan adanya perbaikan-perbaikan pada setiap tahapan metode pembelajaran *scramble* berdasarkan hasil refleksi dari siklus I. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis

kalimat pemberitahuan pada siswa kelas I SDN 023 Pajagalan dapat ditingkatkan melalui penerapan metode pembeajaran *scramble*.

## **B. Rekomendasi**

Sebagai implikasi dari hasil penelitian, berikut ini dikemukakan rekomendasi yang diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam upaya meningkatkan kemampuan menulis kalimat pemberitahuan pada siswa kelas I SDN 023 Pajagalan melalui penerapan metode pembelajaran *Scramble*.

1. **Pada tahap Menyampaikan Materi**, guru harus memperhatikan ukuran huruf serta materi yang disajikan dalam teks, sehingga siswa bisa tertarik dan dapat membaca teks dengan jelas.
2. **Pada tahap Pembagian Kelompok**, guru harus memperhatikan pembagian siswa berdasarkan tingkat kemampuan siswa sehingga siswa yang kurang bisa terbantu oleh teman-teman dalam kelompoknya.
3. **Pada tahap Pembagian LKS**, guru sebaiknya membagikan LKS setelah menjelaskan cara pengerjaannya dan setelah siswa mengerti dengan apa yang harus mereka kerjakan. Sehingga tidak ada lagi siswa yang kebingungan dan asal-asalan saat mengerjakan.
4. Pada tahap **Penyusunan Kata Acak Menjadi Kalimat Pemberitahuan**, guru harus selalu membimbing siswa dengan cara berkeliling ke setiap kelompok untuk memastikan semua siswa mengerti dan bisa mengerjakan dengan benar.
5. Pada tahap **Presentasi dan Mengoreksi**, guru harus memikirkan cara yang mampu mengkondisikan siswa agar menyajikan hasil karyanya dengan tertib.

**Vina Velayani Vajrin, 2018**

*PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN SCRAMBLE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS  
KALIMAT PEMBERITAHUAN PADA SISWA KELAS I SEKOLAH DASAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)